BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiann yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin Di MTsN Tunggangri adalah:

   Proses pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan bertujuan membentuk aspek kejasmanian dari kepribadian atau memberi kecakapan sesuatu (pengetahuan hafalan) dengan cara dibiasakan dalam amalan- amalan yang dikerjakan dan diucapkan seperti membaca asmaul husna dan surat yasin. Pembiasaan membaca asmaul husna dan surat Yasin ini dilakukan di setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran agar siswa dapat mengaplikasikan membaca Al- Qur'an yang baik dan benar serta membiasakan siswa membaca Al- Qur'an di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin di MTsN Tunggangri adalah:

   a. Faktor Pendukung terlaksananya pembentukan kepribadian:

      1) Lingkungan keluarga

      2) Lingkungan masyarakat atau pergaulan

b. Faktor Penghambat terlaksananya pembentukan kepribadian:

1) Terbatasnya pengawasan pihak sekolah

2) Kesadaran siswa

3) Kurangnya sarana dan prasarana

3. Implikasi Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asamaul Husna dan Surat Yasin di MTsN Tunggangri

Keterlibatan pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin pada setiap pagi di sekolah dapat mengantarkan proses pembentukan kepribadian siswa untuk berbuat sesuai dengan etika. Jika siswa sudah terbiasa dengan kebiasaan yang baik, maka kebiasaan itu akan melekat dalam dirinya dan mampu menerapkanya. Melalui kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin sebelum proses pembelajaran siswa menjadi semangat untuk belajar. Siswa juga terlihat disiplin untuk datang ke sekolah tepat waktu. Selain itu tanggung jawab yang tinggi dan kejujuran siswa juga muncul dengan adanya kegiatan pembiasaan membaca asamaul husna dan surat yasin di pagi hari. Bagi mereka yang sedang bertugas menjadi pemandu membaca asamaul husna dan surat yasin di kantor dengan senang hati tanpa perintah dari bapak ibu guru mereka segera datang ke kantor jika bel telah berbunyi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab I; maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah

   Supaya para guru bersama peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin semakin antusias; maka sebaiknya realisasi atas fungsi sebagai pemimpin madrasah juga sebagai manajer maadrasah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Juga sebaiknya dipasang alat pengeras suara dalam jumlah yang relatif banyak di setiap kelas demi efektivitas berjalanya pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin.

2. Kepada guru

   Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap peserta didik guna membentuk kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin berlangsung semakin efektif; maka pendekatan, strategi, dan metode yang selama ini diterapkan terhadap siswa sebaiknya dipertahankan sekaligus ditingkatkan.

3. Kepada peserta didik

   Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat terhindar dari jahiliyahisasi di era globalisa; maka sebaiknya siswa senantiasa memperkokoh motivasi

belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui program pembiasaan keagamaan

4. Kepada para orangtua peserta didik

   Supaya di masa mendatang para siswa dapat menjadi muslim- muslimah yang shalih- shalihah bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; maka sebaiknya para orangtua siswa senaniasa memperkokoh meotivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang islami untuk menjadi penopang bagi realisasi setiap kegiatan pembiasaan keagamaan peserta didik di sekolah.

5. Kepada peneliti yang akan datang

   Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru mengenai pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin.